

Persepsi Siswa Kelas VIII terhadap pembelajaran Permainan Bola Voli di SMPN 1 Lemahabang Kabupaten Karawang

Egi Himawan⁽¹⁾, Akhmad Dimiyati⁽²⁾, Rhama Nurwansyah⁽³⁾

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: ¹ Egihimawan12@gmail.com, ² Akhmad.dimiyati@fkip.unsika.ac.id, ³ Rhama.nurwansyah@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMPN 1 Lemahabang Kabupaten Karawang, dan untuk meningkatkan evaluasi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *survei*. Subjek penelitian diambil dari siswa kelas VIII SMPN 1 Lemahabang Kabupaten Karawang, dengan jumlah keseluruhan subjek adalah 120 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Dari hasil penelitian tersebut, persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMPN 1 Lemahabang Kabupaten Karawang didapatkan hasil sebanyak 59 siswa atau 49% dalam kategori baik, 30 siswa atau 25% dalam kategori sangat baik, 24 siswa atau 20% dalam kategori sedang, 0 siswa atau 0% dalam kategori kurang, dan 7 siswa atau 6% dalam kategori sangat kurang.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 15-04-2022

Disetujui pada : 25-04-2022

Dipublikasikan pada : 30-04-2022

Kata Kunci:

Persepsi, Pembelajaran, Bola Voli

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i2.479

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia di dunia ini tidak bisa di lepaskan dari sebuah pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dan kewajiban dasar bagi setiap manusia agar menjadi manusia yang berguna dan bisa diandalkan oleh orang disekitarnya maupun masyarakat luas. Mengartikan pembelajaran sebuah proses perubahan tingkah laku keterampilan kognitif yaitu penguasaan ilmu dan perkembangan kemahiran. (Suyono, 2016)

Dalam rangka membangun kualitas sumber daya manusia yang dapat diharapkan oleh bangsa saat ini, tentunya harus dipersiapkan sedini mungkin. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermanfaat (Dimiyati, 2019).

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam memperbaiki mutu sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan di dalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari. (Herawati, 2016)

Pada hakikatnya pendidikan jasmani memiliki landasan, yaitu menjunjung tinggi nilai sportivitas. Dalam mewujudkan nilai tersebut, guru harus menanamkannya melalui

aktivitas pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah. Definisi pendidikan jasmani tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional dari aktivitas fisik. Karenanya pendidikan jasmani ini harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran (psikis) dan tubuh (fisik) yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang, pendekatan holistik tubuh jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga domain pendidikan : psikomotor, afektif, dan kognitif.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang di ajarkan di seluruh tingkatan sekolah, baik SD, SMP, maupun SMA/SMK. Bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Teknik-teknik tersebut meliputi service, passing, smash, dan sebagainya (Fanani, 2020). maka pihak sekolah khususnya guru olahraga atau PENJASKES dapat menyisipkan materi pembelajaran permainan bola voli pada saat pembelajaran di sekolah.

Bola voli adalah permainan yang dilakukan di atas lapangan yang berbentuk persegi panjang, dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Di tengah-tengah dipasang jaring/net sebagai pembatas dengan tinggi 2,24 meter untuk putri dan 2,43 meter untuk putra dengan lebar 1 meter, yang terbentang dengan kuat (Dimiyati, 2016).

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. (Hayudi, 2020).

Permainan bola voli adalah salah satu permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang beranggotakan 2 sampai 6 orang diatas lapangan yang berbentuk persegi empat yang berdiameter lebar 9 meter dan panjang 18 meter yang dibatasi oleh net.

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa inggris *perception* berasal dari bahasa latin *perception*; dari percipare yang artinya menerima atau mengambil (Sobur, 2013) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, kegiatan merasakan, memahami jiwa dan lain lain.

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak melalui indra manusia (Slameto, 2003:102) persepsi merupakan hasil suatu proses yang muncul dari diri seseorang setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Dedy Mulyana, 2014)

Proses terjadinya persepsi tidak berlangsung begitu saja terjadi melainkan melalui beberapa proses yang kompleks dalam diri individu. Pada saat seseorang memandang sebuah objek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi individu tersebut yang diantaranya adalah sikap kepribadian motif kepentingan atau minat dan harapan.

METODE

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di sekolah SMPN I Lemahabang yang terletak di desa Lemahabang Kecamatan Lemahabang yang berjarak sekitar 25 km kepusat Kabupaten Karawang. Jumlah siswa yang ada di SMPN 1 Lemahabang berjumlah 1397 siswa. Untuk lebih lengkapnya. berikut adalah identitas sekolah SMPN I Lemahabang :

Dalam penelitian metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif kemudian diinterpretasikan dengan cara deskripsi yang menyajikan data hasil penelitian berupa presentase. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey dan pengambilan datanya menggunakan angket. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan teknik statistic deskriptif yang akan dituangkan dalam bentuk presentase.

Metode survey menyediakan pertanyaan-pertanyaan untuk penelitian tentang laporan keyakinan/kepercayaan atau perilaku diri. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi lebih tajam ketika responden memberikan jawaban-jawaban atas suatu pertanyaan-pertanyaan dengan variabel-variabel yang dikehendaki. (Groves, 2010)

Adapun terdapat pengambilan Populasi sebanyak keseluruhan kelas VIII yaitu 12 kelas dengan jumlah total 479 siswa kelas VIII di SMPN 1 Lemahabang Kabupaten Karawang dengan mengambil 25% dari jumlah populasi menjadi 120 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Dengan menyebarkan 25 butir soal, dalam 25 butir soal terdapat dua faktor dan delapan indikator yaitu, faktor internal terdapat enam indikator yaitu, motif, minat, harapan, sikap, perhatian, pendidikan, sedangkan faktor eksternal terdapat dua indikator yaitu, sarana prasarana, dan situasi/kondisi.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil untuk mengetahui persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di smpn 1 lemahabang kabupaten karawang, diukur dengan angket yang berjumlah 25 butir soal. Setelah data diperoleh, diskor dan dianalisis dengan bantuan *Microsof Excel 2013*, diperoleh hasil Mean 84,30. Standar deviasi 11,12. Varian 123,58. Nilai minimum 61. Nilai maksimum 119.

Tabel 1. Deskripsi statistic Persepsi siswa kelas VIII

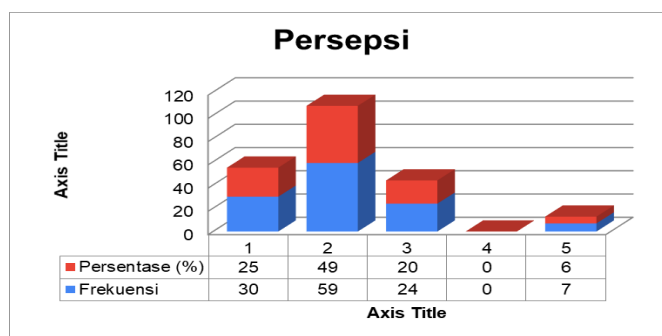
Statistik	Skor
Mean	84,30
Standar Deviasi	11,12
Varian	123,58
Nilai Minimum	61
Nilai Maksimum	119

1. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMPN 1 lemahabang kabupaten karawang.

Dari hasil penelitian diketahui persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di smpn 1 lemahabang kabupaten karawang, adalah pada kategori Baik sekali 30 orang atau 25%. Baik 59 orang atau 49%. Sedang 24 orang atau 20%. Kurang 0 orang atau 0%. Kurang sekali 7 orang atau 6%.

Tabel 2. Kategorisasi persepsi siswa

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	X \geq 101,0	30	25	Baik Sekali
2	89,9 \leq 101,0	59	49	Baik
3	78,7 \leq 89,9	24	20	Sedang
4	67,6 \leq 78,7	0	0	Kurang
5	X \leq 67,6	7	6	Kurang Sekali
Jumlah		120	100	



Gambar 1. Diagram batang persepsi siswa

2. Faktor *intern* persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMPN 1 lemahabang kabupaten karawang.

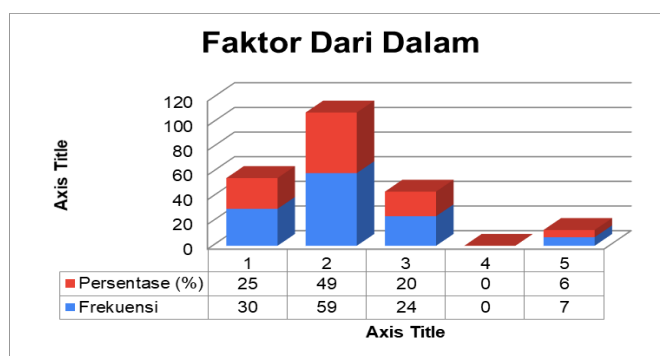
Dari hasil penelitian Faktor *intern* persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMPN 1 lemahabang kabupaten karawang, adalah pada kategori Baik sekali 26 orang atau 21,7%. Kategori Baik 68 orang atau 56,7%. Kategori Sedang 15 orang atau 12,5%. Kategori Kurang 0 orang atau 0%. Kategori Kurang

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	X \geq 14,3	36	30,0	Baik Sekali
2	12,4 \leq 14,3	60	50,0	Baik
3	11 \leq 12,4	9	7,5	Sedang
4	9 \leq 10,6	0	0	Kurang
5	X \leq 8,7	15	12,5	Kurang Sekali
Jumlah		120	100	

sekali 11 orang atau 9,2%.

Tabel 3. Kategorisasi faktor intern persepsi siswa

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	X \geq 72,8	26	21,7	Baik Sekali
2	64,5 \leq 72,8	68	56,7	Baik
3	56,2 \leq 64,5	15	12,5	Sedang
4	47,9 \leq 56,2	0	0	Kurang
5	X \leq 47,9	11	9,2	Kurang Sekali
Jumlah		120	100	



Gambar 2. Diagram batang faktor intern

3. Faktor *intern* indikator Motif, Mintat, Harapan, Sikap, Pengtahuan, Pengalaman. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMPN 1 lemahabang kabupaten karawang.

A. Dari hasil penelitian indikator motif diperoleh kategori Baik sekali 36 orang atau 30%. Kategori Baik 60 orang atau 50%. Kategori Sedang 9 orang atau 7,5%. Kategori Kurang 0 orang atau 0%. Kategori Kurang sekali 15 orang atau 12,5%.

Tabel 4. Kategorisasi indikator motif

B. Dari hasil penelitian indikator minat diperoleh kategori Baik sekali 28 orang atau 23,3%. Kategori Baik 60 orang atau 50%. Kategori Sedang 6 orang atau 5%. Kategori Kurang 0 orang atau 0%. Kategori Kurang sekali 26 orang atau 21,7%.

Tabel 5. Kategorisasi indikator minat

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	X \geq 12,9	28	23,3	Baik Sekali
2	11,0 \leq 12,9	60	50,0	Baik
3	9 \leq 11,0	6	5,0	Sedang
4	7 \leq 9,1	0	0	Kurang
5	X \leq 7,2	26	21,7	Kurang Sekali
Jumlah		120	100	

C. Dari hasil penelitian indikator harapan diperoleh kategori Baik sekali 39 orang atau 32,5%. Kategori Baik 45 orang atau 37,5%. Kategori Sedang 35 orang atau 29,2%. Kategori Kurang 0 orang atau 0%. Kategori Kurang sekali 1 orang atau 0,8%.

Tabel 6. Kategorisasi indikator harapan

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	X \geq 12,4	39	32,5	Baik Sekali
2	10,7 \leq 12,4	45	37,5	Baik
3	9 \leq 10,7	35	29,2	Sedang
4	7 \leq 8,9	0	0	Kurang
5	X \leq 7,2	1	0,8	Kurang Sekali
Jumlah		120	100	

D. Dari hasil penelitian indikator sikap diperoleh kategori Baik sekali 39 orang atau 32,5%. Kategori Baik 34 orang atau 28,3%. Kategori Sedang 42 orang atau 35%. Kategori Kurang 0 orang atau 0%. Kategori Kurang sekali 5 orang atau 4,2%.

Tabel 7. Kategorisasi indikator sikap

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	X \geq 12,8	39	32,5	Baik Sekali
2	10,7 \leq 12,8	34	28,3	Baik
3	9 \leq 10,7	42	35,0	Sedang
4	6,7 \leq 8,7	0	0	Kurang
5	X \leq 6,7	5	4,2	Kurang Sekali
Jumlah		120	100	

E. Dari hasil penelitian indikator pengetahuan diperoleh kategori Baik sekali 15 orang atau 12,5%. Kategori Baik 86 orang atau 71,7%. Kategori Sedang 15 orang atau 12,5%. Kategori Kurang 0 orang atau 0%. Kategori Kurang sekali 4 orang atau 3,3%.

Tabel 8. Kategorisasi indikator pengetahuan

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	X \geq 12,3	15	12,5	Baik Sekali
2	10,8 \leq 12,3	86	71,7	Baik
3	9 \leq 10,8	15	12,5	Sedang
4	7,9 \leq 9,4	0	0	Kurang
5	X \leq 7,9	4	3,3	Kurang Sekali
Jumlah		120	100	

F. Dari hasil penelitian indikator pengalaman diperoleh kategori Baik sekali 30 orang atau 25%. Kategori Baik 74 orang atau 61,7%. Kategori Sedang 5 orang atau 4,2%. Kategori Kurang 0 orang atau 0%. Kategori Kurang sekali 11 orang atau 9,2%.

Tabel 9. Kategorisasi indikator pengalaman

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	X \geq 12,3	30	25,0	Baik Sekali
2	10,3 \leq 12,3	74	61,7	Baik
3	8 \leq 10,3	5	4,2	Sedang
4	6,1 \leq 8,2	0	0	Kurang
5	X \leq 6,1	11	9,2	Kurang Sekali
Jumlah		120	100	

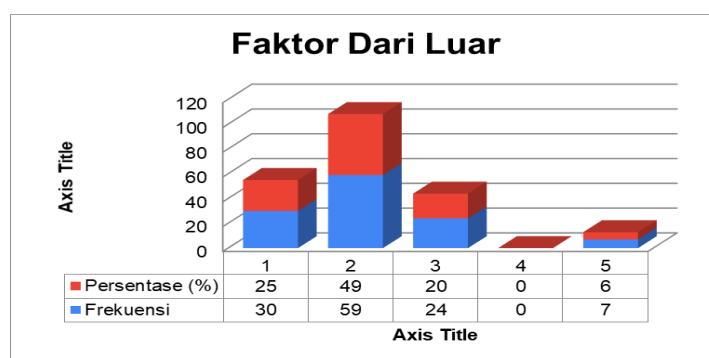
4. Faktor *exstern* persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMPN 1 lemahabang kabupaten karawang.

Dari hasil pnelitian Faktor *exstern* persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMPN 1 lemahabang kabupaten karawang, adalah pada

kategori Baik sekali 32 orang atau 26,7%. Kategori Baik 60 orang atau 50%. Kategori Sedang 20 orang atau 16,7%. Kategori Kurang 0 orang atau 0%. Kategori Kurang sekali 8 orang atau 6,7%.

Tabel 10. Kategorisasi faktor exstern

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	X \geq 29,6	32	26,7	Baik Sekali
2	25,8 \leq 29,6	60	50,0	Baik
3	22 \leq 25,8	20	16,7	Sedang
4	18 \leq 22,0	0	0	Kurang
5	X \leq 18,2	8	6,7	Kurang Sekali
Jumlah		120	100	



Gambar 3. Diagram batang faktor exstern

5. Faktor *exstern* indikator Sarana prasarana, Situasi/kondisi Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMPN 1 lemahabang kabupaten karawang.

A. Dari hasil penelitian indikator sarana prasarana diperoleh kategori Baik sekali 39 orang atau 32,5%. Kategori Baik 31 orang atau 25,8%. Kategori Sedang 41 orang atau 34,2%. Kategori Kurang 0 orang atau 0%. Kategori Kurang sekali 9 orang atau 7,5%.

Tabel 11. Kategorisasi indikator sarana prasarana

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	X \geq 16,7	39	32,5	Baik Sekali
2	14,4 \leq 16,7	31	25,8	Baik
3	12 \leq 14,4	41	34,2	Sedang
4	9,8 \leq 12,1	0	0	Kurang
5	X \leq 9,8	9	7,5	Kurang Sekali
Jumlah		120	100	

B. Dari hasil penelitian indikator situasi/kondisi diperoleh kategori Baik sekali 41 orang atau 34,2%. Kategori Baik 30 orang atau 25%. Kategori Sedang 37 orang atau 30,8%. Kategori Kurang 0 orang atau 0%. Kategori Kurang sekali 12 orang atau 10%.

Tabel 12. Kategorisasi indikator situasi/kondisi

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	X \geq 13,9	41	34,2	Baik Sekali
2	11,8 \leq 13,9	30	25,0	Baik
3	10 \leq 11,8	37	30,8	Sedang
4	7,5 \leq 9,6	0	0	Kurang
5	X \leq 7,5	12	10,0	Kurang Sekali
Jumlah		120	100	

Adapun penelitian yang relevan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh M Basri (2012) dengan judul "Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru pendidikan agama islam di SDN 03 pagi Jakarta timur " Skripsi pada program studi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran berada dalam taraf "cukup" atau dengan kata lain guru PAI cukup mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dan penelitisan yang dilakukan Septyan Wahyu Adhitama (2016) dengan judul "Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran aktifitas air di SMPN 2 klaten" skripsi pada Program Studi Pendidikan jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran aktifitas air dilihat dari 67 responden terdapat 44 responden atau 65,7% mempunyai persepsi sangat positif, dan 23 responden atau 34,4% mempunyai persepsi positif. Fapat disimpulkan persepsi siswa terhadap aktifitas air dalam kategori sangat positif. Dan penelitian yang dilakukan Mugi Setiadi (2020) dengan judul "Persepsi kinestetik dengan keberhasilan smash dalam permainan bola voli di SMK PGRI 15 jakarta" skripsi pada Program Studi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan Cimahi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya kontribusi persepsi kenestetik terhadap keberhasilan smash dalam permainan bola voli yaitu 40,44%. Semakin baik persepsi kinestetik siswa maka semakin baik pula hasil keberhasilan smash dalam permainan bola voli.

Dari ketiga penelitian yang relevan, maka penelitian yang peneliti lakukan mempunyai beberapa perbedaan dan persamaan yaitu, dari segi persamaan penelitian yang di teliti dengan tiga penelitian yang relevan sama sama melakukan penelitian yang variabelnya yaitu persepsi, dan dari segi perbedaan yaitu terletak dari perbedaan subjek yang diteliti, letak geografis yang dilakukan penelitian, dan tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran permainan bola voli dengan keseluruhan pembelajaran PJOK. Dengan demikian terdapat beberapa manfaat yang bisa diambil dalam pemebelajaran permainan bola voli, guru untuk mengimprovisasi pembelajaran, dan sekolah bisa mengetahui seberapa besar persepsi siswa terhadap pembelajaran permainan bola voli.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Di SMPN 1 Lemahabang Kabupaten Karawang berdasarkan Indikator dan hasil Keseluruhan yaitu, 1) faktor *intern* berada di kategori Baik 56,7%. Indikator Motif berada di kategori Baik 50%. Indikator Minat berada di kategori 50%. Indikator Harapan berada di kategori Baik 37,5%. Indikator Sikap berada di kategori Sedang 35%. Indikator Pengetahuan berada di kategori Baik 71,7%. Indikator Pengalaman berada di kategori Baik 61,7%. 2) Faktor *extern* berada di kategori Baik 50%. Indikator Sarana/Prasarana berada di kategori Sedang 34,2%. Indikator Situasi/Kondisi Baik Sekali 34,2%. 3) Secara total keseluruhan persepsi siswa kelas VII terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMPN 1 Lemahabang kabupaten karawang berada di kategori Baik 49%. Untuk penelitian selanjutnya bisa lebih mengoptimalkan lagi terhadap beberapa aspek yang berada dalam kategori sedang.

DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati, A. (2019). TINGKAT KEJENIUHAN GURU DALAM MENGAJAR PENDIDIKAN JASMANI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP LUAR BIASA DI KABUPATEN KARAWANG. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, ISSN : 2442-3874 Vol 5. No.2Juli, 2019, 5, 37-47.
- Hayudi. (2020). Peningkatkan Kemampuan Passing Bawah dengan Menggunakan Metode Bervariasi Permainan Bola Voli pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *Jurnal Pendidikan*.
- DIMYATI, A. (2016). KETERAMPILAN JUMPING SERVICE: HUBUNGAN ANTARA DAYA LEDAK OTOT LENGAN, KOORDINASI MATA-TANGAN, DAN RASA PERCAYA DIRI. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, 4, 219-230.
- Sobur, A. (2013). Psikologi Umum (Dalam Lintas Sejarah). In *Bandung: CV Pustaka Setia*.
- Slameto. 2013. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herawati, N. I. (2016). Pendidikan Inklusif. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*. <https://doi.org/10.17509/eh.v2i1.2755>
- Suyono, H. (2016). belajar dan pembelajaran teori dan konsep dasar. *Bandung: RemajaRosdakarya*.
- Dedy Mulyana, J. R. (2014). Komunikasi Antarbudaya, Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya. In *PT. Remaja Rosdakarya, Bandung*.
- Fanani, Z. (2020). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.345>
- Groves, Robert M., Survey Methodology (2010), Second edition of the (2004) first edition ISBN 0-471-48348-6